

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *Field research* dalam penelitian ini. Penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian atau di tempat terjadinya fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian ilmiah, dimana hasil dari penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau penuturan lisan dari narasumber ataupun subjek yang diamati oleh peneliti.¹

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa adanya perbandingan perbandingan antar variabel, atau menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lainnya. Perumusan masalah merupakan awal dari semua jenis penelitian. Penelitian kualitatif mencari dan dapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus memposisikan diri berada di latar penelitian dalam kurun waktu tertentu yang mencukupi untuk menggali informasi terkait permasalahan yang terjadi.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung diperoleh peneliti. Sumber primer dapat diartikan pula data yang diperoleh langsung dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2004), 1.

lapangan yang diperoleh peneliti dari narasumber maupun hasil observasi lapangan. Jika dilihat dari segi teknik atau cara pengumpulan data yang dapat dilakukan, maka data dapat dikumpulkan dengan cara observasi, *interview* (wawancara), kuesioner, dan gabungan ketiganya.²

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen yang telah ada, bahkan juga data yang sudah diolah oleh peneliti yang lain.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam menentukan lokasi penelitian ini melakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini informan kunci (*key informant*) yang diwawancarai yaitu Pegawai Dinas Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, dan orang-orang dirasa memiliki peran dalam objek penelitian, seperti halnya pengunjung dan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting yang dilakukan peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data untuk selanjutnya dapat diolah dalam analisis. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 129.

1. Metode Observasi

Metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data memiliki ciri khas jika dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Teknik wawancara dan kuesioner selalu melibatkan peneliti dan informan, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain dengan cakupan yang lebih luas.

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa, observasi adalah proses yang kompleks, tersusun dari berbagai rangkaian proses biologis psikologis. Hal yang paling penting ialah proses ingatan dan pengamatan. Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Jika dilihat dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.³

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan objek wisata yang ada di Kabupaten Kudus, pemahaman masyarakat di sekitar objek wisata Menara Kudus, eksistensi *local wisdom* pada masyarakat Kabupaten Kudus.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertemu secara langsung dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Pada metode wawancara, terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda. Pihak pertama adalah *interviewer* atau

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 138.

pewawancara yang memiliki peran sebagai penanya, sedangkan pihak kedua adalah informan yang memiliki peran sebagai pemberi informasi (*information supplier*). Pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh keterangan atau penjelasan, juga menilai jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan sekaligus menyatakan kembali isi jawaban, untuk menggali keterangan lebih lanjut.⁴

Metode wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data awal, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.⁵ Metode wawancara digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian untuk mendukung keabsahan data yang disajikan oleh peneliti. Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari dari perorangan maupun lembaga atau organisasi.⁶

Metode dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen. Menurut Lincoln dan Guba rekaman adalah setiap pernyataan atau tulisan yang dipersiapkan oleh dan untuk seseorang atau organisasi dengan tujuan

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160-161.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 130.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004),

untuk membenarkan atau memberikan bukti adanya sebuah peristiwa atau kejadian tertentu. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengarsipkan setiap tulisan selain rekaman, dokumen tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.⁷

Menurut Bungin, metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis yang telah terjadi atau ada dimasa lampau. Pada awalnya metode dokumentasi jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, namun sekarang teknik dokumentasi menjadi salah satu bagian penting dan tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berupa sejarah lokasi, kenampakan objek penelitian, strategi pengelolaan pariwisata yang ada di Kabupaten Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah *crosscheck* yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau setelah data dianalisis. Triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data yang telah diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan tiga strategi yaitu melalui sumber, metode, dan waktu. Melalui triangulasi data yang diperoleh peneliti dapat diperkuat dengan mencari

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 176.

⁸ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 177.

informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber.⁹

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dapat dilakukan dengan cara memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat, hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan inspirasi dalam proses penyelesaian hasil penelitian.

3. Ketekunan Pengamatan

Kekuatan pengamatan adalah salah satu usaha yang dilaksanakan oleh peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan yang diperoleh setelah melakukan analisis data. Peneliti wajib melakukan pemeriksaan kembali apakah temuan yang diperoleh sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang detail. Apakah temuannya telah menggambarkan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif para partisipan. Dengan demikian temuan yang diperoleh peneliti sungguh-sungguh dapat menggali fenomena, dan menjelaskan apa makna di balik fenomena yang diteliti.

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dapat kembali ke lokasi penelitian setelah menganalisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambah waktu berada dilapangan untuk melakukan pengecekan apakah kategori yang dirumuskannya telah sesuai dengan data di lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan. Jadi, peneliti mencoba sebisa mungkin membersihkan kemungkinan bias dari pendapat pribadinya.¹⁰

⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 103.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 103.

F. Analisis Data

Setelah data diperoleh oleh peneliti, berikutnya peneliti menyusun data secara sistematis dan melakukan analisa secara kualitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dengan jumlahnya cukup banyak yang diperoleh oleh peneliti perlu dicatat secara lengkap, rinci, dan teliti. Semakin lama peneliti mengumpulkan data di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis melalui reduksi data. Melakukan reduksi data berarti merangkum, memilih data yang pokok, terfokus pada data yang penting. Dengan demikian, data hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data telah direduksi, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami variabel yang sedang diteliti, selanjutnya peneliti dapat merencanakan proses penelitian berikutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi hasil. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti di awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mampu mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika penarikan kesimpulan yang dilakukan diawal

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 247-252.

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

